

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun pengertian objek penelitian menurut (Suryana, 2010) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Penelitian ini berfokus pada analisis perbandingan harga dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dengan alat ukur yang digunakan adalah harga saham dan volume perdagangan saham. Objek dalam penelitian ini yaitu harga saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*. Sedangkan subjek penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang termasuk dalam kategori *event study* atau studi peristiwa. Studi peristiwa adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Periode jendela (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 hari yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*. Dalam penentuan periode jendela ini tidak ada patokan atau standar yang pasti, baik dari buku maupun jurnal penelitian.

Lamanya periode jendela tersebut tergantung dari jenis penelitiannya. Jika peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor, periode jendelanya dapat berlangsung pendek, disebabkan oleh investor yang dapat bereaksi cepat. Sebaliknya untuk peristiwa yang dalam segi nilai ekonomi sulit ditentukan oleh investor, maka periode jendelanya dapat berlangsung lebih lama.

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan (Siyoto, Sandu; Sodik, 2015).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Melalui penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan menghindari masalah.

Penelitian komparatif menurut (Suryana, 2010) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penelitian komparatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara harga saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang dapat diduplikasikan ke dalam dua klasifikasi atau indikator (Suryana, 2010). Sedangkan menurut (Siyoto, Sandu; Sodik, 2015) variabel yaitu konsep yang mempunyai variasi nilai. Setiap variabel yang telah diidentifikasi perlu dilakukan operasionalisasi yaitu dengan merumuskan definisi secara operasional sehingga variabel dapat diukur. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian adalah harga saham dan likuiditas saham.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala	Pengukuran
1	Harga Saham	Harga Saham Relatif	Rasio	Sebelum <i>Stock Split</i> $HR = \frac{P}{n}$ Sesudah <i>Stock Split</i> $HRs = Ps$ (www.idx.co.id)
2	Likuiditas Saham	<i>Trading Volume Activity</i>	Rasio	Likuiditas Saham = $\frac{\text{Jumlah Volume Transaksi}}{\text{Total Volume Saham}}$ (Mulyana, 2011)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

3.2.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah harga saham dan likuiditas

saham perusahaan yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder, berupa data-data harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

3.2.3.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data jumlah <i>emiten</i> yang melakukan <i>stock split</i> Daftar <i>emiten</i> yang melakukan aktivitas <i>stock split</i> pada tahun 2014-2018	idx.co.id
2.	Tanggal pengumuman <i>stock split</i> masing-masing <i>emiten</i> yang digunakan sebagai <i>event date</i> (t0).	<i>Annual report</i> / www.idx.co.id
3.	Harga saham harian yang diperdagangkan dalam periode pengamatan.	Yahoo Finance
4.	Jumlah saham yang diperdagangkan harian dalam periode pengamatan.	Yahoo Finance

Sumber : Pengolahan Data, 2019

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari (Siyoto, Sandu; Sodik, 2015). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan yang melakukan aksi korporasi *stock split* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, Sandu; Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini diambil dari perusahaan yang melakukan aksi korporasi *stock split* dan sesuai kriteria berjumlah 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 .

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian (Siyoto, Sandu; Sodik, 2015). Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto, Sandu; Sodik, 2015). Pertimbangan yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel mengikuti kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* tahun 2014-2018
- b. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* lain selama periode penelitian tahun 2014-2018.
- c. Perusahaan yang hanya melakukan satu kali kebijakan *stock split* selama periode penelitian tahun 2014-2018.
- d. Saham aktif diperdagangkan selama kurun waktu penelitian yaitu selama 7 hari sebelum dan sesudah *stock split*.
- e. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data harga saham, volume saham harian dan jumlah saham yang beredar selama kurun waktu penelitian yaitu 7 hari sebelum dan sesudah *stock split*.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> tahun 2014-2018.	61
2.	Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> lain selama periode penelitian tahun 2014-2018.	(10)
3.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> lebih dari satu kali selama periode penelitian tahun 2014-2018.	(3)
4.	Perusahaan yang tidak aktif memperdagangkan sahamnya selama kurun waktu penelitian yaitu selama 7 hari sebelum dan sesudah <i>stock split</i> .	(0)
5.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data volume saham harian yaitu selama 7 hari sebelum dan sesudah <i>stock split</i> .	(11)
Jumlah Sampel		37

Sumber : yahoo.finance.com, idx.co.id

Dari hasil pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan cara menentukan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan sampel sebanyak 37 perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL <i>STOCK SPLIT</i>	RASIO <i>STOCK SPLIT</i>
1.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	12 Februari 2014	2:1
2.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	6 November 2014	100:1
3.	LTLS	Lautan Luas Tbk.	9 Januari 2015	2:1
4.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	14 Juli 2015	10:1
5.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	3 Agustus 2015	2:1
6.	LION	Lion Metal Works Tbk.	2 September 2015	10:1
7.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	2 September 2015	10:1
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3 November 2015	50:1
9.	MERK	Merck Tbk.	21 Desember 2015	20:1

10.	TIRA	Tira Austenite Tbk.	27 Januari 2016	10:1
11.	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	22 Februari 2016	2:1
12.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	22 Juni 2016	10:1
13.	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	29 Juni 2016	8:1
14.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	12 Juli 2016	20:1
15.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	26 Juli 2016	2:1
16.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	27 Juli 2016	2:1
17.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	23 Agustus 2016	2:1
18.	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	13 September 2016	20:1
19.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	21 September 2016	4:1
20.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2 November 2016	4:1
21.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	27 Maret 2017	5:1
22.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	2 Juni 2017	5:1
23.	VOKS	Voksel Electric Tbk.	3 Juli 2017	5:1
24.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company	4 Agustus 2017	20:1
25.	ULTJ	Tbk.	10 Agustus 2017	4:1
26.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13 September 2017	2:1
27.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 November 2017	5:1
28.	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	15 November 2017	5:1
29.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	14 Desember 2017	5:1
30.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	4 Juni 2018	10:1
31.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	28 Juni 2018	5:1
32.	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	4 Juli 2018	5:1
33.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	9 Juli 2018	5:1
34.	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	15 Juli 2018	5:1
35.	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	17 Juli 2018	10:1
36.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	1 Agustus 2018	2:1
37.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	28 Agustus 2018	2:1

Sumber : yahoo.finance.com, idx.co.id

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data harus dilakukan secara tepat agar data yang diperoleh objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa harga saham dan data volume perdagangan saham yang diperoleh dari www.finance.yahoo.com.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistik. Tujuan analisis data secara kuantitatif adalah untuk mengetahui dan menetapkan apakah hipotesis akan diterima atau ditolak pada tingkat kesalahan yang ditetapkan. Peneliti melakukan uji statistik deskriptif dan uji komparatif. Uji komparatif terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas digunakan pada data yang berskala interval dan rasio. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berskala rasio. Pada uji normalitas ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 berdasarkan pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang ada dalam program SPSS.

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Apabila data berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*. Namun jika data berdistribusi tidak normal maka uji statistik nonparametrik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank-Test*. Semua pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjabarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini statistik deskriptif dijabarkan dalam bentuk *mean*, nilai tertinggi, nilai terendah dan standar deviasi.

3.2.6.2 Analisis Data Komparatif

3.2.6.2.1 Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, data yang diteliti harus diketahui terlebih dahulu apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Fungsi pengujian ini adalah sebagai alat untuk membuat kesimpulan keseluruhan populasi berdasarkan data sampel. Uji normalitas ini dilakukan untuk menentukan alat uji selanjutnya yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang dapat digunakan adalah dengan pengujian dua arah (*two-tailed test*) yaitu dengan membandingkan nilai p yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan. Nilai p ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal namun jika nilai $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.2.6.2.2 Uji Hipotesis

Sesudah melakukan uji normalitas, maka langkah selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*. Sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka dilakukan transformasi log sehingga data berdistribusi normal. Namun apabila data tetap tidak normal maka digunakan alat uji statistik nonparametrik dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank-Test*.

3.2.6.2.2.1 Paired Sample T-Test

Langkah-langkah uji *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut :

- Menentukan *level of significance* ($\alpha = 5\%$) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n-1$.
- Menentukan *t table* berdasarkan derajat keyakinan sebesar 5%.
- Membandingkan probabilitas (p) t hitung dan $\alpha = 5\%$.

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada :

- Jika t hitung $>$ t tabel, atau nilai probabilitas pada kolom sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima.
- Jika t hitung $<$ t tabel, atau nilai probabilitas pada kolom sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Untuk menganalisa perbedaan harga saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* digunakan uji beda (*Paired Sample T-Test*) dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$, dengan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_{01} : \mu_1 = \mu_2$ Berarti tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.

$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$ Berarti terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.

2. $H_{02} : \mu_1 = \mu_2$ Berarti tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

$H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$ Berarti terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

3.2.6.2.2.2 Wilcoxon Signed Rank-Test

Langkah-langkah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebagai berikut :

- Menentukan *level of significance* ($\alpha = 5\%$) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n-1$.
- Membandingkan probabilitas (p) z hitung dan $\alpha = 5\%$
- Menentukan t tabel berdasarkan derajat keyakinan sebesar 5%.

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada :

- Jika z hitung $> z$ tabel, atau nilai probabilitas pada kolom sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima.
- Jika z hitung $< z$ tabel, atau nilai probabilitas pada kolom sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Untuk menganalisa perbedaan harga saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* digunakan uji beda (*Wilcoxon Signed Rank Test*) dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$, dengan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_{01} : \mu_1 = \mu_2$ Berarti tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.

2. $H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$ Berarti terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.

3. $H_{02} : \mu_1 = \mu_2$ Berarti tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

4. $H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$ Berarti terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.